

INTISARI

Jogja Kurnia Leather merupakan perusahaan kulit yang terletak di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pengolahan kulit, dari kulit *wet blue* menjadi kulit *finish (leather)*. Tugas akhir ini bertujuan untuk menjelaskan pengaturan ketebalan *shaving* kulit *wet blue* domba artikel *ladies golf glove*, mengidentifikasi kerugian yang dapat ditimbulkan akibat adanya perlakuan *shaving* ulang pada kulit jadi, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketebalan kulit dan mengetahui kualitas akhir kulit *golf glove*. Bahan baku kulit yang digunakan adalah kulit *wet blue* domba, 160 lembar, luas 840 sqft, berat 80 kg dan ketebalan 0,45 mm. Metode yang dilaksanakan dalam penyelesaian tugas akhir ini adalah melalui pengamatan atau observasi, wawancara dan diskusi, praktek kerja lapangan, dan kajian literatur. Formulasi perbaikan yang diubah yaitu pengaturan tebal *shaving* kulit *wet blue* domba yang diatur 0.35 – 0.4 mm dari tebal awal sebelum perbaikan yakni 0,45 mm. Hasil berdasarkan kajian literatur diperoleh *shaving wet blue* domba diatur 0,35-0,4 mm dengan harapan tebal kulit *finish* diperoleh antara 0.4 – 0.45 mm. Kualitas *ladies golf glove* berdasarkan standar *customer* yakni berwarna *navy* merata, memiliki tebal 0,4 mm (toleransi penambahan tebal 0,03-0,05 mm), dan kualitas kulit yang diminta sesuai dengan permintaan *customer* yaitu kualitas V. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketebalan kulit adalah bahan kimia *retanning*, aksi mekanik, konsentrasi *chemical*, waktu dan proses *finishing*. *Shaving* yang tidak sesuai dapat menimbulkan beberapa kerugian seperti pembuangan *chemical*, penambahan energi, penambahan biaya produksi dan resiko rusaknya mesin *shaving*.

Kata kunci : *Shaving*, kulit *wet blue*, *golf glove*, kulit domba.

ABSTRACT

Jogja Kurnia Leather is a leather company located in Bantul, Yogyakarta Special Region. This company is engaged in leather processing, from wet blue leather to finish leather (leather). This final project aims to explain the shaving thickness setting of wet blue sheepskin in the lady's golf glove article, identify the losses that can be caused by re-shaving the finished skin, identify the factors that affect the thickness of the skin and determine the final quality of the golf glove skin. The leather raw material used was wet blue sheep skin, 160 sheets, 840 sqft in area, 80 kg in weight and 0.45 mm in thickness. The method used in completing this final project is through observation or observation, interviews and discussions, fieldwork practice, and literature review. The amended repair formulation was the shaving thickness setting of wet blue sheepskin which was set 0.35 - 0.4 mm from the initial thickness before repair, namely 0.45 mm. Based on the literature review, it was found that shaving wet blue sheep was set from 0.35 to 0.4 mm with the hope that the thickness of the finished skin was between 0.4 - 0.45 mm. The quality of the ladies golf glove is based on customer standards, namely evenly navy color, 0.4 mm thick (tolerance for the additional thickness of 0.03-0.05 mm), and the requested skin quality are following customer demand, namely quality V. skin thickness is chemical retanning, mechanical action, chemical concentration, time and finishing process. Unsuitable shaving can cause several losses such as chemical disposal, additional energy, additional production costs and the risk of breaking the shaving machine.

Keywords: Shaving, wet blue leather, golf glove, sheepskin.